



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 5%

Date: Jumat, Mei 28, 2021

Statistics: 298 words Plagiarized / 5742 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

E-ISSN : xxxx - xxxx JIPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika) Volume xx, Nomor xx, Month Year : xx - xx 1 PENGARUH ONLINE LEARNING EXPERIENCE DAN GAYA BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK SMKN 2 MALANG SAAT PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) Muhammad Syarifuddin1), Satrio Hadi Wijoyo2), dan Wibisono Sukmo Wardhono3) 1, 2, 3) Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Brawijaya Jl. Veteran, Ketawanggede, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur e-mail: syariff@student.ub.ac.id 1), satriohadi@ub.ac.id 2), wibiwardhono@ub.ac.id 3) ABSTRAK Pembelajaran jarak jauh (PJJ) kini harus terpaksa dilakukan di berbagai jenjang pendidikan guna menekan perluasan pandemi COVID-19 di Indonesia.

Berbagai dampak akibat PJJ pun dirasakan oleh peserta didik khususnya jenjang SMK, karena yang awalnya pelajaran 70% harus melakukan praktik kini harus terpaksa dilakukan secara teori dan daring. SMK yang cukup berdampak adalah SMKN 2 Malang, menurut wawancara dan observasi penulis terhadap beberapa narasumber, mereka merasa malas, banyak rebahan hingga motivasi belajar menurun saat mengikuti PJJ. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Mengetahui pengaruh online learning experience terhadap motivasi belajar, 2) Mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap motivasi belajar dan 3) Mengetahui pengaruh online learning experience dan gaya belajar secara bersamaan terhadap motivasi belajar peserta didik SMKN 2 Malang saat PJJ.

Penelitian ini menggunakan regresi linier baik sederhana maupun berganda dengan pendekatan kuantitatif, adapun tahap penelitian dimulai dari merumuskan permasalahan hingga penarikan kesimpulan dan saran. Hasil penelitian diperoleh bahwa online learning experience berpengaruh secara positif terhadap motivasi belajar dengan pengaruh sebesar 19,6%. Sedangkan variabel gaya belajar baik visual dan auditorial

masing-masing berpengaruh positif terhadap motivasi belajar dengan besar pengaruh 28,4% dan 13,9%, untuk gaya belajar kinestetik tidak berpengaruh terhadap **motivasi belajar peserta didik** SMKN 2 Malang. Online learning experience dan gaya belajar secara bersama-sama berpengaruh secara positif sebesar 25,4% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci: Gaya belajar, Motivasi belajar, Online learning experience, PJJ, Regresi linier
ABSTRACT Distance learning (PJJ) must now have to be carried out at various levels of education in order to suppress the expansion of the COVID-19 pandemic in Indonesia. The various effects of PJJ are also felt by students, especially at the SMK level, because initially 70% of lessons had to do practice now had to be done theoretically and online. An impactful vocational school is SMKN 2 Malang. According to interviews and observations by the author of several informants, they feel lazy, lie down a lot so that learning motivation decreases when following PJJ.

The objectives of this study are 1) Knowing the effect of online learning experience on learning motivation, 2) Knowing the effect of learning styles on learning motivation and 3) Knowing the effect of online learning experience and learning styles simultaneously on learning motivation of students at SMKN 2 Malang during PJJ. This study uses both simple and multiple linear regression with a quantitative approach, while the research stage starts from formulating problems to drawing conclusions and suggestions. The results showed that online learning experience has a positive effect on learning motivation with an effect of 19.6%. Meanwhile, both visual and audi- otorial learning styles have a positive effect on learning motivation with a large influence of 28.4% and 13.9%, for the kines- thetic learning style has no effect on the learning motivation of students of SMKN 2 Malang. Online learning experience and learning style together have a positive effect of 25.4% and the rest is **influenced by other variables** outside of this study. Keywords: Learning styles, learning motivation, online learning experience, PJJ, linear regression I.

PENDAHULUAN “ Education is one of the most leading means of providing social equality and also one of the optimistic as well as a fulfilling experience of an inividual [1]. Jika dilihat dari kondisi saat ini, Negara di dunia digun- cang dengan wabah pandemi COVID-19, begitu pula dengan Negara Indonesia. Pandemi merubah tatanan ke- hidupan manusia, salah satunya tatanan kehidupan dalam dunia Pendidikan. Pendidikan di Indonesia yang awal- nya dilaksanakan **secara Luar Jaringan (Luring)** kini terpaksa harus dilaksanakan secara Dalam Jaringan (Daring).

Menurut Funda Da dan Aynur Gecerb (2009), pembelajaran Daring merupakan pemanfaatan teknologi dan ilmu pengetahuan oleh seorang pendidik, dalam

penyampaian informasi menggunakan teknologi internet dan melakukan komunikasi dalam kolaborasi [2]. Pembelajaran Daring membuat para peserta didik memiliki pengalaman berbeda dari pada pembelajaran sebetulnya, hal ini yang disebut online learning experience [3]. Online learning experience kini dirasakan oleh E-ISSN : xxxx - xxxx JIPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika) Volume xx, Nomor xx, Month Year : xx - xx 2 berbagai jenjang pendidikan, salah satunya adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

SMK yang notabennya lebih banyak praktik dari pada teori, kini harus belajar full teori dengan sistem Daring. Kini kondisi nyata dan fakta yang ada di lapangan, menjadi timpang tindih antara kebutuhan SMK yang harusnya banyak praktik kini harus menerima pelajaran yang lebih banyak teori, mereka pasti memiliki banyak kendala baik dari segi motivasi belajar yang menurun, bahkan malas dalam mengerjakan tugas. Salah satu SMK yang mengalami hal tersebut adalah SMK yang berada di Kota Malang.

SMK Negeri 2 Malang memiliki beberapa jurusan diantaranya adalah Akomodasi Perhotelan (AP), Perawatan Sosial (PS), Usaha Perjalanan dan Wisata (UPW), Jasa Boga (JB), Keperawatan (KPR), serta Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) [4]. Dari hasil wawancara dengan beberapa narasumber guru di SMKN 2 Malang saat pembelajaran Daring, diperoleh data bahwa peserta didik banyak yang tidak menghadiri kelas, bahkan tidak mengumpulkan tugas saat diberikan oleh Guru. Narasumber juga menjelaskan bahwa motivasi belajar serta prestasi belajar peserta didik menurun, khususnya pada kelas X, dikarenakan kelas X pada saat masuk ke SMK sudah langsung melaksanakan Pembelajaran Daring sehingga mereka belum merasakan pengalaman langsung pembelajaran Luring. Pembelajaran Daring secara tidak langsung akan menimbulkan online learning experience kepada peserta didik.

Online learning experience adalah pengalaman seseorang peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran Daring atau disebut online learning. Hal ini tidak lepas dengan yang namanya pembelajaran online, menurut Funda Dag et al. (2009), menjelaskan bahwa pembelajaran online merupakan pemanfaatan bantuan aplikasi atau teknologi dalam pelaksanaan belajar yang meliputi e-learning. Di sisi lain, gaya belajar yang digunakan peserta didik dalam memahami materi juga dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar mereka. Gaya belajar menurut Kolb (1984) dalam Roberto et al.

(2020), "ThLrn tyles abdedapn al ways to process in- formation, feelings, and behaviors in learning situations " [5]. Adapun teori dari jenis gaya belajar menurut Slameto (2003), yaitu gaya belajar Visual, Auditorial dan Kinestetik atau yang sering disebut VAK. Maka perlu mereka ketahui gaya belajar yang dominan pada diri mereka masing-masing, agar

hasil belajar ataupun motivasi belajar mereka meningkat [6].

Sejatinya, gaya belajar maupun motivasi belajar sangat penting untuk diketahui dan ditumbuhkan dalam masing-masing diri peserta didik, sehingga mereka merasa nyaman, asik dan paham akan materi yang telah dijelaskan oleh Guru. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan akan mengungkap dan memberikan pengetahuan tentang adanya pengaruh online learning experience dan gaya belajar terhadap **motivasi belajar peserta didik** SMKN 2 Malang saat PJJ. II. METODE PENELITIAN Diagram Proses Penelitian Gambar. 1.

Tahap Penelitian Gambar 1 menjelaskan tahap penelitian yang diawali dengan masalah yang sudah jelas yaitu adanya dampak akibat PJJ khususnya pada peserta didik SMKN 2 Malang, dimana dari masalah yang ada akan diidentifikasi dan dirumuskan menjadi suatu rumusan masalah, dari rumusan akan dijawab menggunakan teori-teori yang sudah dijawabkan. Sehingga terjadilah suatu jawaban sementara (hipotesis). Hipotesis ini masih berupa jawaban sementara dari rumusan masalah, oleh karena itu penulis perlu melakukan studi empiris terjun ke lapangan guna mengumpulkan data, adapun pengumpulan data dilakukan terhadap populasi tertentu yang telah ditetapkan oleh **E-ISSN : xxxx - xxxx JIPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika) Volume xx, Nomor xx, Month Year : xx - xx** 3 peneliti dalam konteks ini adalah peserta didik SMKN 2 Malang.

Adapun populasi yang penulis gunakan terlalu banyak sehingga akan diambil sampel sebagai perwakilan dari populasi yang ada, dalam pengambilan sampel dilakukan secara generalisasi, sehingga sampel yang diambil akan representative dengan teknik pengambilan **sampel menggunakan teknik proportionate stratified random** sampling. Di sisi lain, instrumen penelitian perlu dirancang guna menggali informasi yang berkaitan dengan variabel penelitian dengan cermat dan teliti, setelah instrumen dirancang maka akan dilakukan pengujian kepada pakar pendidikan Bakir, Hidayat, dan Si P.

Penelitian ini dilakukan oleh pakar pendidikan dari Universitas Brawijaya Malang. Selain itu, peneliti akan melakukan validasi kepada guru di SMKN 2 Malang yaitu Bapak Muhammad Ghofil, S.Pd dan Ibu Zulqoidah, S.Kom, tidak berhenti disitu saja, peneliti juga akan melakukan pengujian validasi data dari 35 responden dan reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS. Adapun jika instrumen sudah dilakukan pengujian diharapkan dapat mengukur variabel yang telah ditentukan dengan baik, instrumen yang dimaksud ini adalah instrumen nontest, berupa kuesioner, pedoman wawancara dan observasi.

Alasan penulis menggunakan instrumen nontest diatas, dikarenakan jika ketiga

gabungan instrumen tersebut digunakan dalam menggali variabel maka akan didapatkan data yang akurat, konsisten dan lengkap [7]. Jika semua data sudah terkumpul tahap selanjutnya adalah melakukan analisis data, dimana analisis data bertujuan menjawab rumusan masalah yang telah diajukan dan membuktikan hipotesis yang ada [8]. Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan analisis korelasional, adapun data juga akan diuji menggunakan analisis regresi linier sederhana dan berganda yang terdiri dari variabel independen online learning experience dan gaya belajar sedangkan variabel dependen yaitu motivasi belajar, alasan penulis menggunakan regresi linier sederhana dan berganda dikarenakan sesuai rumusan masalah yang ada. Kemudian dilanjutkan dengan penarikan kesimpulan dan saran.

Jenis dan Pendekatan Penelitian Jenis penelitian yang digunakan adalah korelasional, dengan rancangan penelitian deskriptif kausalitas, yaitu meneliti sebab-akibat dari satu variabel atau lebih. Dalam kausal, variabel independen merupakan variabel sebab sedangkan dependen variabel akibat [9]. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah jenis kuantitatif, data yang didapatkan dari kuesioner akan diolah dan dihitung dengan angka. Bentuk Paradigma Penelitian Skema dari penelitian dengan regresi linier dapat dilihat pada Gambar 2. Gambar. 2.

Bentuk Paradigma Penelitian Keterangan: X_1 = Online learning experience X_2 = Gaya belajar Y = Motivasi belajar r_{x_1y} = Pengaruh online learning experience terhadap motivasi belajar r_{x_2y} = Pengaruh gaya belajar terhadap motivasi belajar R_{y12} = Pengaruh online learning experience dan gaya belajar secara bersamaan terhadap motivasi belajar Dari Gambar 2 dapat diketahui pula bahwa, terdapat hipotesis sebagai berikut ini: 1. Online learning experience berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik di SMKN 2 Malang saat PJJ 2. Gaya belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik di SMKN 2 Malang saat PJJ 3.

Online learning experience dan gaya belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik SMKN 2 Malang saat PJJ E-ISSN : xxxx - xxxx JIPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika) Volume xx, Nomor xx, Month Year : xx - xx 4 Waktu, Tempat dan Subjek Penelitian Waktu penelitian dilakukan dari bulan Februari 2021 hingga berakhir pada Juni 2021, untuk lokasi penelitian dilakukan di SMKN 2 Malang terletak di Jl. Veteran No.17, Ketawanggede, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur. Sedangkan Subjek penelitian merupakan seluruh peserta didik SMKN 2 Malang dengan jumlah populasi +-2600 yang akan diambil sampel sebanyak 307.

Teknik Pengumpulan Data Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah dengan menyebarkan kuesioner, melakukan wawancara (pendahuluan) dan observasi.

Kuesioner berguna untuk menggali informasi kepada subjek sebanyak 307, bentuk kuesioner menggunakan skala likert dengan gradasi nilai 1-4. Wawancara Wawancara dilakukan sebelum penyebaran kuesioner, yaitu kepada 2 guru TKJ dan 10 peserta didik di SMKN 2 Malang. Observasi Observasi dilakukan sebelum dan sesudah menyebarkan kuesioner dan penulis menggunakan observasi non- partisipan.

Teknik Analisis Data Sejatinya dalam analisis data penelitian kuantitatif sudah jelas yaitu mengarah pada jawaban rumusan masalah dan membuktikan hipotesis penelitian. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan teknik statistika yang tersedia, yaitu pengujian normalitas, hipotesis hingga regresi sederhana dan berganda. III. HASIL PENELITIAN A. Uji Validasi dan Reliabilitas Uji validasi kuesioner dilakukan dengan 3 cara yaitu uji validasi isi menurut Sugiyono (2017) dengan hasil dari 4 pakar pendidikan sebagai berikut: TABEL I HASIL UJI VALIDASI ISI SUGIYONO 2017 No Validator Prosentase Kriteria Validasi 1 Ghazil Mubarak Alfathoni, S.Pd 77% Tinggi 2 Zulqoidah, S.Kom 90% Sangat Tinggi 3 Selain itu, penulis juga melakukan uji validasi Aiken V dengan hasil seperti Tabel 2, dimana didapatkan rata-rata nilai akumulasi V 0,8 yang artinya ke empat ahli pendidikan diatas memberikan penilaian yang cenderung konsisten dan sesuai dengan indikator [10].

TABEL II HASIL UJI VALIDASI AIKEN V No Variabel Akumulasi V Keterangan 1 Online learning experience 0,81 Sangat valid 2 Gaya belajar 0,76 Valid 3 Motivasi belajar 0,83 Sangat valid Rata-rata total 0,80 Valid Dilanjut dengan uji validasi dari data 35 responden didapatkan seperti pada Tabel 3. Jika nilai dari $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat dikatakan instrumen valid [11]. TABEL III HASIL UJI VALIDASI 35 DATA RESPONDEN Variabel Rata-rata r_{hitung} r_{tabel} Keterangan Online learning experience 0,48 0,30 Valid Gaya belajar Motivasi belajar E-ISSN : xxxx - xxxx JIPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika) Volume xx, Nomor xx, Month Year : xx - xx 5 Dari ketiga uji validasi dapat diketahui bahwa instrumen dalam penelitian ini sudah teruji dari segi validasi, kemudian untuk mengetahui kehandalan dari instrumen perlu dilakukan uji reliabilitas, dan didapatkan seperti Tabel 4. TABEL IV HASIL UJI RELIABILITAS Nilai Cronbach's Alpha Jumlah Pernyataan 0.858 30 Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha 0,858 > 0,70 maka instrumen ini dapat dikatakan reliable atau handal [12]. B.

Analisis Statistik Deskripsi TABEL V HASIL STATISTIK DESKRIPSI Keterangan: P = Pernyataan ke- Dari Tabel 5 dapat diketahui persebaran data yang dianalisis sebanyak 307 data hasil kuesioner, jika ditelaah lebih dalam dari nilai yang sering muncul (modus) setiap item pernyataan yaitu 3 yang memiliki arti bahwa sebagai- an e espdn"SEJ" anpatan uene ananji ili arini mean dan standar de- viasi dari pernyataan (P1-P30) nilai semua mean lebih besar dari pada nilai standar deviasi, yaitu mean 2,90 > 0,72, sehingga

mengindikasikan bahwa hasil yang cukup baik. Hal tersebut karena standar deviasi merupakan penyimpangan yang sangat tinggi, sehingga persebaran datapun menunjukkan tidak ada bias dan cenderung normal [13].

Uji Asumsi Klasik Pengujian Normalitas Sebelum melakukan uji regresi linier maka data harus berdistribusi normal secara residual variabel, bukan normalitas per-variabel [14]. Yang dimaksud pengujian normalitas adalah data dalam penelitian ini berdistribusi dan memiliki kecenderungan normal. Gambar 3 merupakan hasil pengujian normalitas dengan histogram. Gambar 3. Tampilan Histogram Pengujian Normalitas Gambar 3 merupakan pengujian normalitas dengan tipe regression standardized residual yang membentuk pola lonceng dengan nilai frekuensi paling tinggi 50, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengujian normalitas data untuk regresi linier berdistribusi normal [14]. Pengujian Autokorelasi (Durbin Watson) Uji autokorelasi yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya [15].

TABEL VI HASIL UJI AUTOKORELASI Model Durbin-Watson 1 1.978 Dalam mendeteksi autokorelasi dapat menggunakan nilai Durbin Watson, dimana jika nilai Durbin Watson diantara -2 sampai 2 maka tidak terjadi autokorelasi. Jika dilihat dari Tabel 6 hasil pengolahan didapatkan nilai Statistik P1-P30 Mean 2,90 Modus 3 Std. Deviasi 0,72 E-ISSN : xxxx - xxxx JIPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika) Volume xx, Nomor xx, Month Year : xx - xx 6 Durbin Watson sebesar 1,978 yaitu diantara -2 sampai 2.

Sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak ada korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya atau bebas uji autokorelasi. Pengujian Heteroskedastisitas Hasil pengujian heteroskedastisitas dari SPSS didapatkan seperti pada Tabel 7. TABEL VII HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS No Variabel Sig 1 Online learning experience 1.000 2 Gaya belajar visual 1.000 3 Gaya belajar auditorial 1.000 4 Gaya belajar kinestetik 1.000 Dari Tabel 7 diatas, dapat diketahui nilai dari variabel online learning experience dan gaya belajar baik visual, auditorial dan kinestetik dengan nilai 1, yang berarti $> 0,05$ sehingga tidak signifikan.

Maka dapat ditarik benang merah bahwa model regresi tidak terdapat adanya heteroskedastisitas. Uji Hipotesis Hubungan antara online learning experience dengan motivasi belajar TABEL VIII HASIL UJI HIPOTESIS VARIABEL ONLINE LEARNING EXPERIENCE DENGAN MOTIVASI BELAJAR Korelasi Spearman's rho Online learning experience Koefesien Korelasi 0,369 Sig. (2-tailed) 0,000 Motivasi Belajar Koefesien Korelasi 0,369 Sig.

(2-tailed) 0,000 Dari Tabel 8 dapat diketahui bahwa nilai sig dari variabel diatas adalah $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, yang artinya adalah terdapat hubungan antara online learning experience dengan motivasi belajar, hubungannya sebesar 0,369. Hubungan antara gaya belajar visual dengan motivasi belajar TABEL IX HASIL UJI HIPOTESIS VARIABEL GAYA BELAJAR VISUAL DENGAN MOTIVASI BELAJAR Korelasi Spearman's rho Gaya belajar visual Koefesien Ko- relasi 0,471 Sig. (2-tailed) 0,000 Motivasi Belajar Koefesien Ko- relasi 0,471 Sig.

(2-tailed) 0,000 Hipotesis gaya belajar visual dengan motivasi belajar memiliki nilai sig $0,000 < 0,05$ yang memiliki arti bahwa H_0 ditolak, jadi terdapat hubungan antara gaya belajar visual dengan motivasi belajar, dengan hubungan sebesar 0,471. Hubungan antara gaya belajar audiotorial dengan motivasi belajar TABEL X HASIL UJI HIPOTESIS VARIABEL GAYA BELAJAR AUDIOTORIAL DENGAN MOTIVASI BELAJAR Korelasi Spearman's rho Gaya belajar audiotorial Koefesien Korelasi 0,332 Sig. (2-tailed) 0,000 Motivasi Belajar Koefesien Korelasi 0,332 Sig.

(2-tailed) 0,000 Sama halnya dengan hipotesis diatas nilai sig dari variabel gaya belajar audiotorial yaitu $0,000 < 0,05$ dengan H_0 ditolak dan terdapat hubungan antara gaya belajar audiotorial dengan motivasi belajar, sebesar 0,332. Hubungan antara gaya belajar kinestetik dengan motivasi belajar TABEL XI HASIL UJI HIPOTESIS VARIABEL GAYA BELAJAR KINESTETIK DENGAN MOTIVASI BELAJAR Korelasi Spearman's rho Gaya belajar kinestetik Koefesien Korelasi 0,333 Sig. (2-tailed) 0,559 Motivasi Belajar Koefesien Korelasi 0,333 E-ISSN : xxxx - xxxx JIPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika) Volume xx, Nomor xx, Month Year : xx - xx 7 Sig.

(2-tailed) 0,559 Berbeda dengan hipotesis sebelumnya hubungan antara variabel gaya belajar kinestetik dengan motivasi belajar dapat dilihat dari nilai sig yaitu sebesar $0,559 > 0,05$, berarti hipotesis kali ini H_0 diterima, yang artinya tidak terdapat hubungan antara kedua variabel tersebut. Uji Regresi dan Uji T Hasil regresi sederhana variabel online learning experience dengan motivasi belajar TABEL XII HASIL UJI REGRESI VARIABEL ONLINE LEARNING EXPERIENCE DENGAN MOTIVASI BELAJAR Koefesien Model B St.

error T hitung Sig 1 Konstanta (a) 1,524 Online learning experience 0,260 0,030 8,630 0,000 Dari Tabel 12, maka dapat ditarik benang merah bahwa nilai Sig adalah 0,000 yang memiliki arti $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan terdapat pengaruh antara kedua variabel tersebut. Pengujian T-test variabel diatas dapat dilihat dari ilustrasi Gambar 4. Gambar 4. Tampilan Uji T-test 1 Sisi Dari Gambar 4 didapatkan bahwa nilai t-tabel yaitu $(df = (n-1)/0,05 = (307-1)/0,05 = 6,12$ dengan t hitung = 8,63. Dari gambar diatas pula dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini beberapa pada daerah H_0 ditolak, dan dalam

pengujian T-test yaitu, untuk $t_{tabel} < t_{hitung}$, yang artinya online learning experience berpengaruh terhadap motivasi belajar secara parsial (individu). Adapun pengaruh positif dengan nilai yang dapat dilihat dari output standart error melalui persamaan 1. $Y = 1.524 + 0.030X + e$ (1) Diketahui bahwa jika pembelajaran online dilakukan semakin sering maka **motivasi belajar peserta didik** akan meningkat.

Adapun besaran persentase pengaruh sebesar 19,6% yang **dapat dilihat dari nilai R Square** Tabel 13. TABEL XIII MODEL SUMMARY VARIABEL ONLINE LEARNING EXPERIENCE Model Summary **Model R R Square** 1 0.443 0,196 Hasil regresi sederhana variabel gaya belajar visual dengan motivasi belajar TABEL XIV HASIL UJI REGRESI VARIABEL GAYA BELAJAR VISUAL DENGAN MOTIVASI BELAJAR Koefisien Model B St. error T hitung Sig 1 Konstanta (a) 1,020 Gaya belajar visual 0,6 85 0,062 10,993 0,00 0 Dari Tabel 14 dapat diketahui bahwa nilai Sig 0,000, **maka dapat ditarik benang merah** bahwa $0,000 < 0,05$, yaitu H_0 ditolak.

Sehingga terdapat pengaruh **antara kedua variabel tersebut**. Pengujian T-test variabel diatas dapat dilihat dari ilustrasi Gambar 5. E-ISSN : xxxx - xxxx JIPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika) Volume xx, Nomor xx, Month Year : xx - xx 8 Gambar. 5. Tampilan Uji T-test 1 Sisi Gambar 5 dapat diketahui nilai t-tabel yaitu ($df = (n-1)/0,05 = (307-1)/0,05 = 6,12$ dengan t hitung 10.99.

Dari grafik diatas pula diketahui bahwa H_0 ditolak dan dalam pengujian T-test yaitu, untuk $t_{tabel} < t_{hitung}$ yang memiliki arti bahwa gaya belajar visual berpengaruh terhadap motivasi belajar secara parsial (individu). Variabel gaya belajar visual memiliki pengaruh positif yang **dapat dilihat dari nilai** output standart error melalui persamaan 2. $Y = 1.020 + 0.062X + e$ (2) Dapat diketahui bahwa jika siswa mengetahui jenis gaya belajarnya masing-masing, khususnya gaya belajar visual dan diimplementasikan dalam pembelajaran, maka motivasi belajar mereka akan meningkat.

Dengan besar persentase pengaruh yaitu 28,4% yang **dapat dilihat dari nilai R Square** Tabel 15. TABEL XV MODEL SUMMARY VARIABEL GAYA BELAJAR VISUAL Model Summary **Model R R Square** 1 0.533 0.284 Hasil regresi sederhana variabel gaya belajar auditorial dengan motivasi belajar TABEL XVI HASIL UJI REGRESI VARIABEL GAYA BELAJAR AUDIOTORIAL DENGAN MOTIVASI BELAJAR Koefisien Model B St. error T hitung Sig 1 Konstanta (a) 1,259 Gaya belajar auditorial 0,5 11 0,073 7.007 0,00 0 Dari Tabel 16 diatas dapat diketahui bahwa nilai Sig 0,000, **maka dapat ditarik benang merah** bahwa $0,000 < 0,05$, yaitu H_0 ditolak.

Sehingga terdapat pengaruh **antara kedua variabel tersebut**. Pengujian T-test variabel diatas dapat dilihat dari ilustrasi Gambar 6. Gambar. 6. Tampilan Uji T-test 1 Sisi Gambar

6 dapat diketahui nilai t-tabel yaitu ($df = (n-1)/0,05 = (307-1)/0,05 = 6,12$ dengan t hitung 7,00. Dari grafik diatas pula diketahui bahwa H_0 ditolak dan dalam pengujian T-test yaitu, untuk t tabel < t hitung yang memiliki arti bahwa gaya belajar audiotorial berpengaruh terhadap motivasi belajar secara parsial (individu).

Adapun pengaruh positif dengan nilai yang dapat dilihat dari output standart error melalui persamaan 3. $Y = 1.259 + 0.073X + e$ (3) E-ISSN : xxxx - xxxx JIPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika) Volume xx, Nomor xx, Month Year : xx - xx 9 Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa jika siswa mengetahui jenis gaya belajarnya masing- masing, khususnya gaya belajar audiotorial dan diimplementasikan dalam pembelajaran, maka motivasi belajar mereka akan meningkat.

Kita juga dapat mengetahui seberapa besar persentase pengaruh gaya belajar audiotorial terhadap motivasi belajar siswa yaitu 13,9% dengan melihat R Square Tabel 17. TABEL XVII MODEL SUMMARY VARIABEL GAYA BELAJAR AUDIOTORIAL Model Summary Model R R Square 1 0.372 0.139 Hasil regresi sederhana variabel gaya belajar kinestetik dengan motivasi belajar TABEL XVIII HASIL UJI REGRESI VARIABEL GAYA BELAJAR KINESTETIK DENGAN MOTIVASI BELAJAR Koefisien Model T hitung Sig Gaya belajar kinestetik 1, 742 0,083 Dari Tabel 18 dapat diketahui bahwa nilai Sig 0,083, maka dapat ditarik benang merah bahwa $0,083 > 0,05$, yaitu H_0 diterima, yang artinya tidak ada pengaruh antara gaya belajar kinestetik dengan motivasi belajar.

Pengujian T-test variabel diatas dapat dilihat dari ilustrasi Gambar 7. Gambar. 7. Tampilan Uji T-test 1 Sisi Berdasarkan Gambar 7 dapat diketahui nilai t-tabel yaitu ($df = (n-1)/0,05 = (307-1)/0,05 = 6,12$ dengan t hitung 1,742. Dari grafik diatas pula diketahui bahwa H_0 diterima dan dalam pengujian T-test yaitu, untuk t tabel > t hitung yang memiliki arti bahwa gaya belajar kinestetik tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar secara parsial (individu). Hasil regresi berganda variabel online learning experience dan gaya belajar dengan motivasi belajar Uji kelayakan model (Uji F) Dalam uji f bertujuan untuk mengetahui kelayakan dari suatu model regresi, dengan aturan kelayakan model sebagai berikut: H_0 : Tidak memenuhi kelayakan model H_a : Memenuhi kelayakan model Cara mengetahui apakah model regresi layak ataupun tidak dapat dilihat dengan 2 cara: Cara 1 Jika Sig > 0,05 maka H_0 diterima Jika Sig < 0,05 maka H_0 ditolak Cara 2 F hitung < F tabel maka H_0 diterima F hitung > F tabel maka H_0 ditolak Dari berbagai cara diatas dapat dilihat dari hasil pengujian dari SPSS seperti Tabel 19. TABEL XIX HASIL UJI F ANOVA Model F Sig 1 Regresi 51.705 0.000 Adapun cara 1 didapatkan bahwa nilai Sig 0,000, yang artinya < 0,05, sehingga model regresi yang peneliti lakukan memenuhi kelayakan model atau H_0 ditolak.

Jika ditinjau dari cara ke 2 dimana F tabel ($V_1 = k, V_2 = n-k-1$) jadi ($V_1 = 2$ (jumlah

variabel independen), $V2 = 307 - 2 - 1 = 304 = 6,080$, menggunakan uji satu sisi (5%). Dimana F hitung adalah 51.705, dimana $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ sebesar $51.705 > 6,080$ sehingga H_0 ditolak dan memenuhi kelayakan model. Hal tersebut dapat dilihat dari ilustrasi Gambar 8 Uji 1 sisi kelayakan data. E-ISSN : xxxx - xxxx JIPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika) Volume xx, Nomor xx, Month Year : xx - xx 10 Gambar. 7.

Tampilan Uji T-test 1 Sisi Hasil uji hipotesis data TABEL XX HASIL UJI HIPOTESIS DATA Koefesien Model Sig 1 Online learning experience 0.000 Gaya belajar 0.000 Dari rumusan masalah yang ada dapat ditentukan beberapa hipotesis dibawah ini: H_01 : Tidak terdapat pengaruh antara online learning experience terhadap motivasi belajar H_{a1} : Terdapat pengaruh antara online learning experience terhadap motivasi belajar H_02 : Tidak terdapat pengaruh antara gaya belajar terhadap motivasi belajar H_{a2} : Terdapat pengaruh antara gaya belajar terhadap motivasi belajar H_03 : Tidak terdapat pengaruh antara online learning experience dan gaya belajar terhadap motivasi belajar H_{a3} : Terdapat pengaruh antara online learning experience dan gaya belajar terhadap motivasi belajar Adapun pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan melihat nilai Sig dari variabel online learning experience dan motivasi belajar, dengan ketentuan: Jika nilai Sig $> 0,05$ maka, H_0 diterima Jika nilai Sig $< 0,05$ maka, H_0 ditolak Jika dilihat pada Tabel 20 hasil dari SPSS maka, dapat diketahui nilai Sig pada variabel online learning experience terhadap motivasi belajar $0,00 < 0,05$, yang memiliki arti H_0 ditolak. Jadi terdapat pengaruh antara online learning experience yang dialami siswa dengan motivasi belajar. Jika dilihat dari variabel gaya belajar juga memiliki nilai yang sama yaitu $0,00 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dilanjut dengan mengetahui hipotesis yang ketiga, yaitu dapat dilihat dari Tabel 21. TABEL XXI MODEL SUMMARY DATA Model Summary Model R R Square 1 0.504 0.254 Dari Tabel 21 model summary dapat diketahui bahwa, variabel online learning experience dan gaya belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap motivasi belajar, hal tersebut dapat dilihat dari nilai R Square yaitu 0,254 atau pengaruh sebesar 25,4% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini. IV. HASIL PENELITIAN A.

Pengaruh Online Learning Experience terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik SMKN 2 Malang saat PJJ Online learning experience cukup berpengaruh terhadap motivasi belajar khususnya pada peserta didik SMKN 2 Malang saat melakukan PJJ, hal tersebut dikarenakan online learning experience merupakan pengalaman yang belum pernah dirasakan sebelumnya oleh peserta didik. Beberapa faktor yang memunculkan motivasi belajar peserta didik saat PJJ seperti, mereka mempunyai gawai ataupun laptop sendiri saat mengikuti kegiatan belajar mengajar, memiliki paket data dan mendapat bantuan

kuota dari kemendikbud, faktor lain juga terlihat dari kondisi finansial keluarga peserta didik, di SMKN 2 Malang kondisi perekonomian keluarga mereka dalam golongan menengah ke bawah, sehingga sekolah tidak berani menuntut untuk setiap peserta didik memiliki lap- top untuk belajar.

Mereka sangat menyukai pembelajaran jarak jauh, karena dapat mengakses materi dari internet dan dikombinasi dengan materi yang disampaikan oleh pendidik. Hal ini terlihat dari ketika mereka mengikuti pembelajaran beberapa saat lalu. Hal tersebut juga diperkuat dari hasil penelitian yang didapatkan dari Bab IV, dimana dalam analisis dan pengujian regresi sederhana didapatkan bahwa nilai Signifikan dari variabel online E-ISSN : xxxx - xxxx JIPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika) Volume xx, Nomor xx, Month Year : xx - xx 11 learning experience terhadap variabel dependen motivasi belajar yaitu 0,000, dimana angka tersebut dibawah nilai standar 0,05, yang memiliki arti bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak, yang artinya terdapat pengaruh antara kedua variabel tersebut. Pengaruh yang dianalisis bernilai positif.

Nilai persentase pengaruh untuk variabel online learning experience terhadap variabel motivasi belajar peserta didik SMKN 2 Malang juga cukup besar yaitu sekitar 19,6%. Ditinjau dari keeratan korelasi kedua variabel juga sangat besar yaitu sekitar 0,441, arti dari angka tersebut adalah terjadi keeratan yang kuat antara kedua variabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jika online learning experience sering dialami atau dilakukan peserta didik SMKN 2 Malang, maka motivasi belajar mereka juga akan meningkat. B.

Pengaruh Gaya Belajar terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik SMKN 2 Malang saat PJJ Gambar. 8. Dokumentasi Hasil Penelitian Gambar 8 merupakan hasil observasi gaya belajar peserta didik SMKN 2 Malang, tidak semua peserta didik mengetahuinya gaya belajar apa yang ada pada dirinya, dan bagaimana mengoptimalkan gaya belajar tersebut. Hal ini perlu menjadi salah satu fokus para pengajar di SMKN 2 Malang, agar peserta didik diarahkan belajar sesuai gaya belajar yang dominan dengan dirinya, agar motivasi mereka meningkat saat mengikuti KBM.

Tidak hanya peserta didik, para pendidik atau gurupun juga harus menyesuaikan model dan metode pengajaran yang sesuai dengan gaya belajar peserta didik. Dari hasil penelitian yang difokuskan pada 3 jenis gaya belajar yaitu, gaya belajar visual, audiotorial dan kinestetik. Dimana setiap diri dari individu masing-masing memang berbeda. Adapun rata-rata mereka memiliki dan condong pada gaya belajar visual dan audiotorial khususnya saat pembela- jaran jarak jauh.

Hal tersebut didukung dari hasil penelitian untuk rata-rata pengaruh gaya belajar visual peserta didik SMKN 2 Malang terhadap motivasi belajar sebesar 28,4% dimana ini

merupakan angka tertinggi dari pada gaya belajar lainnya. Selain variabel visual yang telah diuraikan, peserta didik di SMKN 2 Malang juga memiliki dominasi pada gaya belajar audiotorial saat mengikuti PJJ. Dikarenakan saat PJJ perlu adanya pembelajaran yang menampilkan materi berupa audio atau musik. Dari hasil penelitian yang telah diuraikan dapat diketahui untuk nilai Sig dari variabel gaya belajar audiotorial terhadap motivasi belajar peserta didik di SMKN 2 Malang yaitu $0,000 < 0,05$ maka, hipotesis nol (H_0) ditolak yang artinya terdapat pengaruh antara variabel gaya belajar audiotorial terhadap motivasi belajar peserta didik SMKN 2 Malang, pengaruh antara kedua variabel tersebut bernilai positif. Untuk besaran pengaruh dari variabel tersebut adalah 13,9.

Di sisi lain, terdapat variabel gaya belajar kinestetik. Gaya belajar kinestetik tidak begitu berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian regresi untuk nilai Signifikan dari variabel gaya belajar kinestetik terhadap motivasi belajar peserta didik SMKN 2 Malang sebesar $0,083 > 0,05$ maka H_0 diterima, yang artinya tidak terdapat pengaruh antara gaya belajar kinestetik terhadap motivasi belajar siswa saat KBM di SMKN 2 Malang. C.

Pengaruh Online Learning Experience dan Gaya Belajar secara Bersama-Sama terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik SMKN 2 Malang saat PJJ Online learning experience dan gaya belajar baik visual, audiotorial dan kinestetik dapat secara bersama-sama mempengaruhi motivasi belajar peserta didik SMKN 2 Malang saat PJJ berlangsung, hal tersebut teruji dari penelitian yang didapatkan nilai Sig dari variabel online learning experience dan gaya belajar terhadap motivasi belajar sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, yang artinya terdapat pengaruh antara kedua variabel tersebut di peserta didik SMKN 2 Malang, pengaruh yang dimaksud adalah jika peserta didik sering melakukan online learning dan mereka mengetahui gaya belajar apa yang digunakan sesuai dengan dirinya masing-masing maka motivasi belajar mereka akan meningkat, pengaruh dari kedua variabel dapat dilihat dari hasil penelitian yaitu sebesar 25,4%, dimana sisa dari persentase tersebut dipengaruhi oleh variabel lainnya yang dalam konteks penelitian ini tidak dilakukan.

E-ISSN : xxxx - xxxx JIPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika) Volume xx, Nomor xx, Month Year : xx - xx 12 Jika ditelaah lebih dalam, keeratan dari ketiga variabel tersebut bernilai 0,42, yang memiliki arti "k" atau hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen kuat. Oleh karena itu peneliti berharap bahwa guru di SMKN 2 Malang dapat mengoptimalkan pembelajaran jarak jauh dengan memperhatikan beberapa faktor dari sisi online learning experience dan gaya belajar peserta didik. V.

PENUTUP Kesimpulan Berdasarkan tujuan, hasil dan pembahasan penelitian **maka dapat ditarik benang merah**: 1. Terdapat pengaruh online learning experience terhadap **motivasi belajar peserta didik SMKN 2 Malang** saat PJJ, dengan nilai Sig $0,00 < 0,05$ (H_0) ditolak, artinya **terdapat pengaruh antara kedua variabel tersebut**. Besaran pengaruh sebesar 19,6%. 2. Untuk gaya belajar baik visual, auditorial serta kinestetik setiap individu peserta didik SMKN 2 Malang berbeda-beda, dari ketiga jenis gaya belajar yang paling banyak adalah gaya belajar visual, dengan nilai pengaruh terhadap motivasi belajar sebesar 28,4%, dibandingkan dengan gaya belajar auditorial 13,9%, dan masing-masing variabel berpengaruh positif, sedangkan **variabel gaya belajar kinestetik** tidak berpengaruh. 3.

Pengaruh online learning experience dan gaya **belajar secara bersama-sama terhadap motivasi belajar peserta didik SMKN 2 Malang** saat PJJ berpengaruh positif, dengan nilai Sig dari kedua variabel $0,000 > 0,05$, yang artinya kedua variabel independen tersebut berpengaruh terhadap motivasi belajar, dengan besaran pengaruh 25,4%, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Saran Saran penulis ditujukan kepada beberapa pihak diantaranya adalah: 1. Peserta didik SMKN 2 Malang, diharapkan dapat meningkatkan pengalaman belajar online serta mereka juga diharapkan mengenali gaya belajar yang ada pada dirinya masing-masing sehingga dapat diterapkan dalam PJJ pada khususnya. 2.

Para pendidik SMKN 2 Malang, diharapkan dapat memberikan pandangan baru kepada pendidik untuk menyesuaikan PJJ dengan gaya belajar yang dimiliki peserta didik, dari segi media dan metode ajar yang digunakan. 3. Untuk para penelitian relevan yang akan datang, penulis berharap untuk memperluas dan memperbanyak subjek penelitian dari berbagai jenjang pendidikan tidak hanya di jenjang SMK, sehingga penelitian bisa mewakili seluruh siswa di seluruh Indonesia. DAFTAR PUSTAKA [1] P. Deshwal, A. Trivedi, and H. L. N. Himanshi, "Online Learning Experience Scale Validation and Its Impact on Learners' Satisfaction," *Procedia Comput. Sci.*, vol. 112, pp. 2455 – 2462, 2017, doi: 10.1016/j.procs.2017.08.178.

[2] F. Dağ and A. Geçer, "Relations between online learning and learning styles," *Procedia - Soc. Behav. Sci.*, vol. 1, no. 1, pp. 862 – 871, 2009, doi: 10.1016/j.sbspro.2009.01.155. [3] S. Caskurlu, "The qualitative evidence behind the factors impacting online learning experiences as informed by the community of inquiry framework: A thematic synthesis," *Comput. Educ.*, vol. 112, no. 34, pp. 1 – 60, 2021, doi: <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2020.104111>. [4] H. S. 2 Malang, "Jurusan SMKN 2 Malang," SMKN 2 Malang, 2021. <http://www.smkn2malang.sch.id/html/profil.php?id=profil&kode=65&profil=Jurusan>. [5] R. D. Costa, "The theory of learning styles applied to distance learning _ Enhanced

Reader.pdf.

" Sciencedirect, 2020, [Online]. Available:

[https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1389041720300504?casa_token=DdCSo79p3UIAAAAA:krqKEkR3Jbg0QJ-](https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1389041720300504?casa_token=DdCSo79p3UIAAAAA:krqKEkR3Jbg0QJ-Tp9RYeHg38PGPu3VOklqLpDrXdFTCPwApKH3-L451Sd3n6-jp0sKTVYfcRM4)

[Tp9RYeHg38PGPu3VOklqLpDrXdFTCPwApKH3-L451Sd3n6-jp0sKTVYfcRM4](https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1389041720300504?casa_token=DdCSo79p3UIAAAAA:krqKEkR3Jbg0QJ-Tp9RYeHg38PGPu3VOklqLpDrXdFTCPwApKH3-L451Sd3n6-jp0sKTVYfcRM4). [6] Slameto, **Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya**. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003. [7] Sugiyono, **Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D**. Bandung: ALFABETA, 2017. [8] Nasution, **Metode Research**. Jakarta: Bumi Aksara, 1982. [9] Sugiyono, **Statistika untuk Penelitian**. Bandung: ALFABETA, 2007. [10] Aiken, " Three Coefficients for Analyzing the Reliability and Validity of Ratings, " *Educ. Psychol. Meas.*, vol. I, no. 45, pp. 131 – 142, 1985. [11] J.

Creswell, **Riset Pendidikan Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Riset Kuantitatif dan Kualitatif**. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015. [12] Lila Retnani Utami, **SPSS Pintar Mengolah Data Statistik**. Yogyakarta: STARTUP, 2019. [13] V. Nuarani, Sudarno, and R. Rahmawati, " Penerapan Regresi Linear Multivariat pada Distribusi Ujian Nasional 2014, " *Gaussian*, vol. 4, pp. 697 – 704, 2015. [14] J. Creswell, **Research Design Pendekatan Kualitatif, Kauntitatif dan Campuran**, 5th ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019. [15] Emory, **Business Research Methods**. New York: Irwin Inc, 1985.

INTERNET SOURCES:

<1% -

http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/gravity_forms/1-ec61c9cb232a03a96d0947c6478e525e/2014/08/JURNAL-NENENG_SYAFITRI-090462201237.pdf

<1% -

<https://lp3l.unikama.ac.id/wp-content/uploads/sites/19/2015/10/Contoh-Studi-Kasus.pdf>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/334185715_Motivasi_belajar_sebagai_determinan_hasil_belajar_siswa

<1% -

<https://www.scribbr.com/frequently-asked-questions/are-plagiarism-checkers-accurate/>

<1% -

<https://anangkadarsah.id/2020/05/30/pendidikan-new-normal-pasca-pandemi-covid-19/>

<1% -

<https://bl103.ilearning.me/2017/05/18/tugas-12-betari-ayu/>

<1% - <https://ijds.ub.ac.id/index.php/ijds/article/download/26/18>
<1% - <https://www.scribd.com/document/390036810/Inteleg-Ens-i>
<1% - <https://karyatulisku.com/contoh-hipotesis-penelitian/>
<1% -
<http://repository.stiedewantara.ac.id/158/10/11.%20BAB%20III%20METODE%20PENELITIAN.pdf>
<1% -
<https://text-id.123dok.com/document/oz1d5lvz-pengaruh-koordinasi-dan-pendelegasian-wewenang-terhadap-prestasi-kerja-karyawan-pada-bagian-sumber-daya-manusia-sdm-pt-perkebunan-nusantara-iv-persero-medan.html>
<1% - <http://eprints.stainkudus.ac.id/2556/6/06%20BAB%20III.pdf>
<1% -
<https://text-id.123dok.com/document/6zk8581mz-sumber-dan-teknik-pengumpulan-dan-pengumpulan-data-yang-penulis-lakukan-yaitu-melalui-skema-perancangan-kesimpulan.html>
<1% - <http://repository.unj.ac.id/37/12/11.%20c.%20Bab%203.pdf>
<1% - http://eprints.undip.ac.id/48747/4/Bab_III.pdf
<1% - <https://www.scribd.com/document/373454380/MODUL-IPA>
<1% -
<https://www.spssindonesia.com/2017/03/uji-analisis-regresi-linear-sederhana.html>
<1% - <http://idr.uin-antasari.ac.id/8377/6/BAB%20III.pdf>
<1% -
<https://123dok.com/document/oy8mo50z-faktor-faktor-memengaruhi-penyerapan-tenaga-kerja-pulau-sumatera.html>
<1% -
<https://123dok.com/document/y959wrlz-pengaruh-komponen-intelektual-terhadap-perusahaan-manufaktur-indonesia-sulaksono.html>
<1% - <https://penerbitdeepublish.com/hipotesis-penelitian/>
<1% -
<https://alvinburhani.wordpress.com/2012/06/28/koefisien-korelasi-signifikansi-determinasi/>
1% -
<http://jurnal.stkipggritulungagung.ac.id/index.php/jipi/article/downloadSuppFile/1759/161>
<1% - <https://www.scribd.com/document/368995990/Tesisweet-Fix>
<1% -
https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/3874/1/ROSTATI%20NIA_BAURNING%202.pdf
<1% -
<https://www.coursehero.com/file/p256mr15/Tabel-15-Hasil-Analisis-Determinasi-Model>

-Summary-b-Model-R-R-Square-Adjusted-R/

<1% - <http://repository.unib.ac.id/8163/2/IV%2CV%2CLAMP%2CI-14-deo-FE.pdf>

<1% -

<https://123dok.com/document/y9588kjz-pengaruh-current-equity-profit-margin-turnover-terhadap-earning.html>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/285328841/DWI-ARIES-BUNTORO-FEB>

<1% - <https://www.informasiguru.com/2017/12/Download-PTK-IPS-SMP-MTs.html>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/299817923/COACHING-4-pdf>

<1% -

<https://text-id.123dok.com/document/9yn5eo0y-pengaruh-prestasi-kerja-pendidikan-dan-pelatihan-dan-pengalaman-kerja-terhadap-pengembangan-karir-karyawan.html>

<1% - <https://www.scribd.com/document/394689708/Prasetyo-Nugroho-10505241028>

<1% - <https://semnaslppm.ump.ac.id/index.php/semnaslppm/article/view/175>

<1% - <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132255130/pendidikan/STATISTICS+09.pdf>

<1% - <https://www.researchgate.net/journal/Visipena-Journal-2086-1397>

<1% -

<https://123dok.com/document/ynew9e1y-pengaruh-belajar-kreativitas-kecerdasan-terhadap-kemandirian-belajar-yogyakarta.html>

<1% -

<https://noorfaatih.wordpress.com/2011/04/07/tiga-hal-penting-yang-harus-diperhatikan-oleh-pendidik/>

<1% - http://eprints.undip.ac.id/69159/6/Bab_4.pdf

<1% - <http://asce.ppj.unp.ac.id/index.php/ASCE/article/download/11/9/>

<1% -

http://repository.iainpurwokerto.ac.id/1510/1/Cover_Bab%20I_Bab%20V_Daftar%20Pustaka.pdf

<1% - <http://repository.unpas.ac.id/4976/>

<1% - http://digilib.uinsgd.ac.id/3567/6/6_bab3.pdf

<1% - http://eprints.walisongo.ac.id/129/3/Nurmila_Tesis_Bab5.pdf

<1% -

<https://123dok.com/document/qoo4vlkq-implementasi-model-pembelajaran-interaksi-sosial-meningkatkan-karakter-peserta.html>

<1% -

<http://digilib.unimed.ac.id/21577/3/14.%20NIM.%208146121040%20BIBLIOGRAPHY.pdf>